

## **SKRIPSI**



# **IMPLEMENTASI PENERAPAN KONSEP ERGONOMI UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS GURU SMA 1 BARUNAWATI JAKARTA BARAT**

Disusun Oleh:

Nama : Muhamad Nazri Effendi  
NPM : 2020011204  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA, 2023**



**POLITEKNIK  
STIA LAN**  
JAKARTA

**IMPLEMENTASI PENERAPAN KONSEP ERGONOMI  
UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS GURU DI  
SMA 1 BARUNAWATI JAKARTA BARAT**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Terapan  
Oleh

NAMA : MUHAMAD NAZRI EFFENDI

NPM : 2020011204

JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK

PROGRAM STUDI : MSDMA

SKRIPSI

PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

**JAKARTA, 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK**  
**DIPERTAHANKAN DALAM UJIAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**

NAMA : MUHAMAD NAZRI EFFENDI  
NPM : 2020011204  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
APARATUR  
JUDUL : IMPLEMENTASI PENERAPAN KONSEP  
ERGONOMI UNTUK PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS GURU DI SMA 1  
BARUNAWATI JAKARTA BARAT

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan  
Pada (11 Desember 2023)

Pembimbing



(Budi Fernando Tumanggor, S.S., M.BA)

## LEMBAR PERSETUJUAN

 POLITEKNIK <b>STIA LAN</b> JAKARTA	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	Document ID <b>MUT-07-03-003.3</b> Revision : 1
	Document Level : <b>REKAMAN</b>	Effective Date : <b>20 Januari 2020</b>
	Document Title : <b>BUKU PEMBIMBINGAN</b>	Page : <b>15/17</b>

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

#### JUDUL TUGAS AKHIR / SKRIPSI :

Evaluasi Penerapan Konsep Ergonomi terkait Kegiatan Perangaman Untuk Peningkatan Produktivitas Guru di SMA I Barunawangi Jakarta Barat

#### JUDUL TUGAS AKHIR / SKRIPSI (ENGLISH) :

Evaluation of the application of ergonomic concepts related to Stretching activities to Increase teacher Productivity  
SMA I Barunawangi West Jakarta

#### DISETUJUI UNTUK DILAKUKAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama Pembimbing

: Budi Fernando Tumanegar, S.S., M.B.A.

Tanggal Disetujui

: 11/12/2023

Tanggal Pelaksanaan

: 14/12/2023

Tanda Tangan

: /AndiFit

## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

### LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Pengaji Ujian Tugas Akhir Sarjana  
Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada (9 – Januari – 2024)

Ketua merangkap

Anggota



(Faza Dhora Nailufar, S.I.P., M.I.P.)

Sekretaris merangkap

Anggota

A handwritten signature that appears to be "Hamka".

(Dr. Hamka, MA.)

Anggota

A handwritten signature that appears to be "Budi Fernando Tumanggor".

(Budi Fernando Tumanggor, S.S., M.B.A.)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH  
TUGAS AKHIR**

**PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Nazri Effendi  
NPM : 2020011204  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul Implementasi Penerapan Konsep Ergonomi Untuk Peningkatan Produktivitas Guru di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 11 Desember 2023 Penulis,



(Muhamad Nazri Effendi)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Implementasi Penerapan Konsep Ergonomi Untuk Peningkatan Produktivitas Guru di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat”**. Penyusunan tugas akhir atau skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan syarat mendapatkan gelar Sarjana Terapan Administrasi Publik, program studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan arahan, bimbingan, dan dukungan mulai dari persiapan hingga tersusunnya tugas akhir ini. Peneliti ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang tua yang memberikan dukungan dan doa.
3. Bapak Budi Fernando Tumanggor, SS., MBA. selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di lingkungan SMA 1 Barunawati yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah menyambut baik praktik dan mengarahkan praktik dalam melaksanakan seluruh kegiatan selama pelaksanaan tugas akhir.
5. Keluarga sanak saudara yang selalu memberi dukungan dan doa sepenuhnya.
6. Seluruh teman – teman Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur 2020 yang saling memberikan saran dan semangat di masa yang sedang sulit ini

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, untuk penyempurnaan penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca.

Jakarta, 11 Desember 2023

Peneliti

## Abstrak

Penelitian ini diawali dari penyakit akibat kerja (PAK) terjadi karena kondisi pekerjaan yang berat di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat. Penerapan konsep ergonomi dalam meningkatkan produktivitas guru penting diteliti untuk mengetahui sejauhmana implementasi ergonomi dari posisi kerja, proses kerja, tata letak kerja, dan mengangkat beban yang sesuai bagi guru untuk mencegah PAK. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat. Hasil penelitian yaitu implementasi penerapan ergonomi yang dilakukan belum optimal dilaksanakan karena semua guru kurang memahami ilmu ergonomi. Posisi kerja yang terletak di lantai paling atas sehingga mendapat keluhan banyak oleh guru. Proses kerja pukul 06:30-15:00 WIB yang dimana lebih dari 8 jam sesuai dengan jam kerja normal. Mengangkat beban, dimana setiap pendidik dan tenaga kependidikan memiliki alat mengajar yang berbeda beratnya. Hal ini jelas belum semua berdampak baik bagi produktivitas guru. Saran yang diberikan adalah komitmen pimpinan dan sekolah, penguatan sosialisasi tentang ergonomi, meninggalkan alat kerja yang berat, membuat jadwal shift untuk guru yang akan melakukan rapat dan dibuat setiap harinya secara bergantian, dan sikap guru yang konsisten dan memperhatikan akan kesehatan pribadinya sebagai guru dalam melakukan peregangan untuk peningkatan produktivitas guru serta kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: ergonomi; peregangan; produktivitas; guru



*Abstract*

*This research was initiated from occupational diseases (PAK) occurring due to heavy working conditions at Senior High School 1 Barunawati, West Jakarta. The application of ergonomics concepts in improving teacher productivity is important to study to find out the extent of ergonomics implementation from work positions, work processes, work layouts, and lifting appropriate loads for teachers to prevent PAK. This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection was carried out using interviews, observation, and documentation at Senior High School 1 Barunawati West Jakarta. The results of the study are that the implementation of ergonomics has not been optimally implemented because all teachers lack understanding of ergonomics. The work position is located on the top floor so that it gets a lot of complaints by teachers. The work process at 06:30-15:00 WIB which is more than 8 hours according to normal working hours. Lifting weights, where each educator and education personnel has a teaching tool that is different in weight. This is clearly not all good for teacher productivity. The suggestions given are the commitment of leaders and schools, strengthening socialization about ergonomics, leaving heavy work tools, making shift schedules for teachers who will conduct meetings and are made every day in turn, and the attitude of teachers who are consistent and pay attention to their personal health as teachers in stretching to increase teacher productivity and teaching and learning activities.*

*Keywords:* ergonomics; stretching; productivity; teachers

**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

## DAFTAR ISI

COVER .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....	8
1. Tinjauan Kebijakan .....	8
a. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 .....	8
b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 .....	9
2. Tinjauan Teori .....	10
a. Manajemen Sumber Daya Manusia .....	10
b. Ergonomi.....	11
1) Definisi Ergonomi .....	11
2) Konsep Ergonomi .....	12
3) Tujuan Ergonomi .....	14
4) Penerapan Ergonomi .....	16
5) Manfaat Ergonomi .....	17
6) Prinsip Ergonomi .....	18
7) Tipe Permasalahan Ergonomi .....	18
c. Produktivitas.....	20
1) Konsep Produktivitas .....	20
2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas.....	21
3) Indikator Produktivitas .....	23
4) Hubungan Ergonomi dan Produktivitas.....	24

B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Konsep Kunci .....	30
D. Kerangka Berpikir .....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Teknik Pengumpulan Data .....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	35
E. Pengujian Keabsahan Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	38
A. Gambaran Lokus Penelitian .....	38
B. Informan Penelitian .....	41
C. Penyajian Data.....	43
1. Poster Peregangan .....	44
2. Penerapan Ergonomi di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat.....	49
3. Posisi Kerja Guru .....	50
4. Proses Kerja Guru .....	51
5. Tata Letak Tempat Kerja .....	53
6. Mengangkat Beban .....	54
7. Produktivitas Guru SMA 1 Barunawati Jakarta Barat .....	55
D. Pembahasan Data .....	56
1. Implementasi Penerapan Ergonomi di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat .56	56
2. Posisi Kerja Guru .....	58
3. Proses Kerja Guru .....	60
4. Tata Letak Tempat Kerja .....	61
5. Mengangkat Beban .....	62
6. Produktivitas Guru SMA 1 Barunawati Jakarta Barat .....	64
E. Sintesis Pemecahan Masalah .....	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	106

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	31
Tabel 3.1 Triangulasi Sumber Data .....	37
Tabel 3.2 Triangulasi Teori.....	37
Tabel 4.1 Data Informan dan Jadwal Wawancara .....	42
Tabel 4.2 Tabulasi Sintesis Masalah.....	66

**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA 1 Barunawati Jakarta Barat.....	40
Gambar 4.2 Poster Peregangan .....	44
Gambar 4.3 Side Stretch .....	45
Gambar 4.4 Shoulder Stretch .....	46
Gambar 4.5 Neck Stretch .....	46
Gambar 4.6 <i>Thigh Stretch</i> .....	47
Gambar 4.7 Seated Pidgeon .....	48
Gambar 4.8 Alternatif Desain Hasil Sintesis Pemecahan Masalah.....	71

**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Jumlah PAK Guru SMA 1 Barunawati Jakarta Barat sebelum prinov...	4
Grafik 1.2 Jumlah PAK Guru SMA 1 Barunawati Jakarta Barat setelah prinov .....	5
Grafik 4.1 Data Pegawai SMA 1 Barunawati Jakarta Barat .....	41



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

## BAB I

### PERMASALAHAN PENELITIAN

#### A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting untuk keberhasilan dan kelancaran suatu organisasi atau sekolah. Kualitas guru dan staf pendukung di lingkungan pendidikan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pengembangan siswa. Guru yang berkualitas tinggi dapat memberikan pengajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, sumber daya manusia yang berpengalaman dan berdedikasi dapat membuat sekolah menjadi tempat yang menyenangkan untuk belajar dan memberikan dukungan. Peran sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam konteks organisasi.

Dalam dunia pendidikan, guru adalah sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab atas kemajuan atau kemunduran siswa. Ini berarti bahwa guru harus memiliki kesehatan fisik yang baik untuk meningkatkan kontribusi dan produktivitas mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Penyakit Akibat Kerja (PAK) sering terjadi karena lingkungan sekolah dan kondisi pekerjaan yang berat dan monoton. Sekolah dan guru harus memperhatikan lingkungan kerja, alat kerja, dan posisi kerja yang ergonomis untuk mencegah cidera fisik dan kelelahan berlebihan. Interaksi antara pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung selama 8 (delapan) jam setiap hari.

Menurut Soewarno (2012), PAK dalam Konsensus Diagnosis Okupasi dimaknai sebagai penyakit yang mempunyai penyebab spesifik atau asosiasi kuat dengan pekerjaan yang sebab utama terdiri dari satu agen penyebab yang sudah diakui. Pencegahan PAK untuk peningkatan produktivitas guru merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Namun, seringkali guru-guru mengalami masalah kesehatan terkait dengan postur tubuh yang tidak ergonomis saat melakukan kegiatan mengajar dan peregangan.

Ergonomi adalah disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana peralatan, sistem, dan tata letak dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis manusia. Dalam konteks ini, konsep ergonomi dalam kegiatan peregangan dapat membantu guru mengurangi risiko cedera dan merasa lebih nyaman, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peningkatan produktivitas guru. Di Indonesia, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat 265.334 kasus kecelakaan kerja sejak Januari hingga November 2022, peningkatan 13,26% dari 234.270 kasus pada tahun 2021 dan 221.740 kasus pada tahun 2020 (Pratiwi, 2023).

Pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip ergonomi dalam desain ruang kelas dan peralatan dapat meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas guru. Namun, masih sedikit penelitian yang dilakukan tentang bagaimana menerapkan konsep ergonomi peregangan untuk guru. Peregangan yang benar dapat meredakan ketegangan otot, meningkatkan fleksibilitas otot, dan memperbaiki postur tubuh secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peningkatan kesejahteraan dan produktivitas guru.

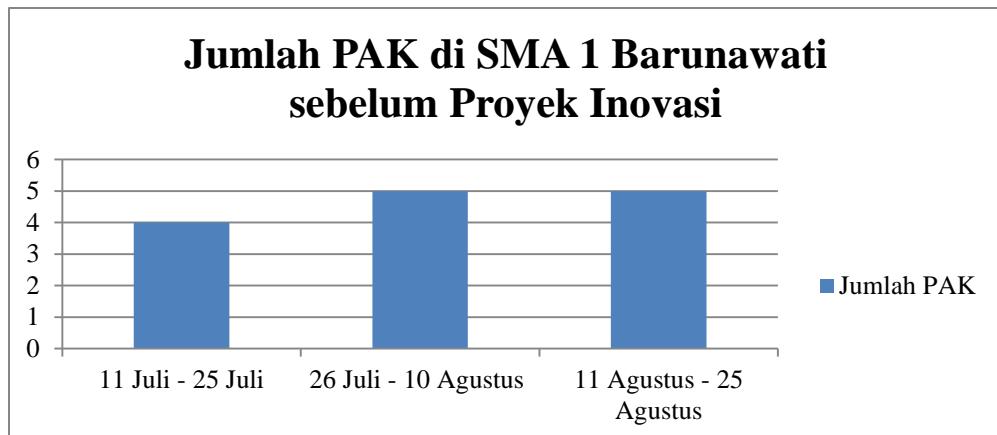
Peningkatan produktivitas guru juga menguntungkan proses pembelajaran. Seorang guru cenderung memiliki energi dan fokus yang lebih baik ketika mereka melakukan kegiatan mengajar dan peregangan dengan cara yang sehat dan nyaman. Oleh karena itu, memahami cara yang efektif untuk menggunakan konsep ergonomi dalam kegiatan peregangan guru dapat membantu dalam dua hal: meningkatkan kesehatan dan produktivitas guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas tentang implementasi penerapan konsep ergonomi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap

pengetahuan dan praktik di bidang ergonomi pendidikan. Dengan memahami efektivitas penerapan konsep ergonomi dalam kegiatan peregangan oleh guru, harapannya sekolah dan lembaga pendidikan dapat mengembangkan program pelatihan dan perubahan kebijakan yang lebih baik untuk mendukung kesehatan dan produktivitas guru, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Guru yang nyaman secara fisik dan mental akan berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ergonomi, guru dapat mengurangi risiko cedera, ketegangan, dan rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh tugas-tugas sehari-hari mereka. Sebagai contoh, memberikan waktu istirahat yang cukup di antara sesi pengajaran dan menyediakan area relaksasi bagi guru dapat membantu mengurangi tingkat stres dan kelelahan. Dalam jangka panjang, upaya ini akan berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan produktivitas guru dalam membimbing siswa menuju prestasi akademis yang lebih baik.

Berdasarkan kunjungan ke SMA 1 Barunawati Jakarta Barat, peneliti menemukan bahwa guru memakan waktu yang terlalu lama duduk dengan menggunakan laptop dan terkadang melewati jam kerja yang telah ditentukan. Hal ini mengakibatkan guru menjadi mudah lelah dan produktivitas kinerjanya menjadi menurun. Selain itu kondisi ini makin diperparah dengan tingginya angka PAK guru di SMA ini sebagaimana ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.



**Grafik 1.1 Jumlah PAK Guru SMA 1 Barunawati Jakarta Barat sebelum Proyek Inovasi**

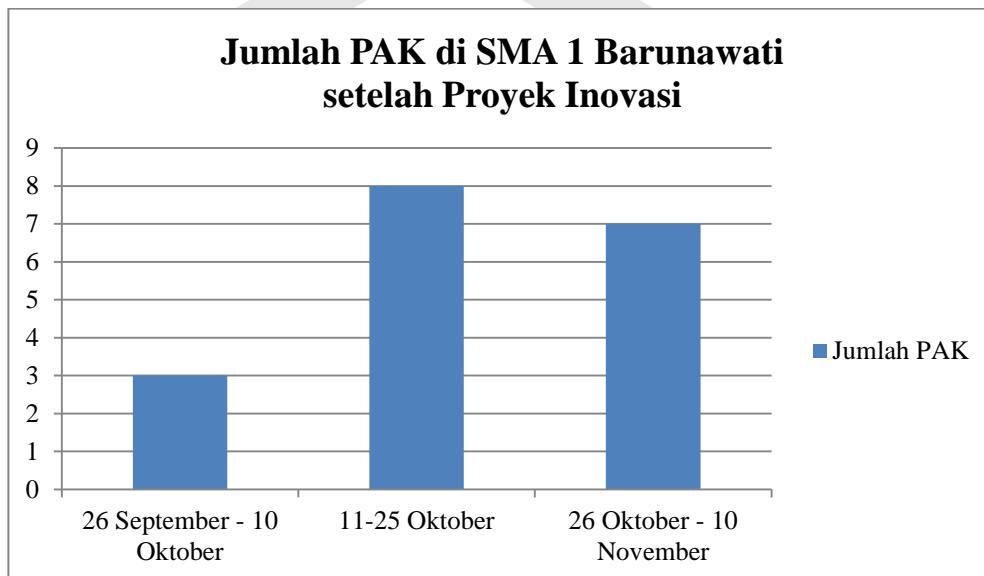
Sumber: Diolah penulis, 2023

Informasi lebih lanjut yang peneliti kumpulkan terkait dengan data di atas jenis PAK yang diderita para guru adalah penyakit pada bagian punggung. Hal tersebut terjadi karena guru terlalu lama duduk dan tidak melakukan gerakan relaksasi secara teratur

Sosialisasi tentang pentingnya ergonomi pada guru untuk pencegahan PAK dan peningkatan produktivitas guru dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu implementasi atau penerapan ergonomi untuk mencegah PAK pada guru adalah dengan menggalakan kegiatan peregangan pada guru setelah berkegiatan untuk mengajar. Peneliti menemukan bahwa cara sosialisasi kegiatan peregangan pada guru adalah dengan menginformasikan atau memvisualisasikan gerakan peregangan dalam poster.

Poster peregangan sebagai salah satu implementasi dalam mensimulasikan peregangan otot bagi guru agar meminimalisir dan meningkatkan produktivitas kinerja tidak hanya berfokus pada relaksasi otot setelah guru beraktivitas menghindari cidera fisik namun juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran terkait pentingnya implementasi ergonomi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Poster peregangan dirancang untuk memberikan

informasi tentang gerakan peregangan yang dapat membantu mengurangi ketegangan otot, meningkatkan fleksibilitas, dan mengurangi risiko cedera. Pelaksanaan peregangan harus diintegrasikan ke dalam jadwal harian guru. Guru juga perlu memahami betapa pentingnya peregangan dalam meningkatkan kesehatan mereka, mengurangi stres, dan meningkatkan produktivitas.



**Grafik 1.2 Jumlah PAK Guru SMA 1 Barunawati Jakarta Barat setelah Proyek Inovasi**  
Sumber: Diolah penulis, 2023.

Setelah guru menerapkan gerakan peregangan dalam poster yang ditempatkan di sekolah, seharusnya memberikan dampak yang baik. Didapat dari data internal SMA 1 Barunawati Jakarta Barat, bahwa per tanggal 11-25 Oktober dan 26 Oktober – 10 November 2023, jumlah guru yang mengalami PAK meningkat, bahkan lebih dari sebelum proyek inovasi. Hal ini yang menjadi perhatian bagi sekolah, dimana mengapa guru-guru mengalami PAK yang meningkat. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian secara mendalam terkait dengan sejauhmana dilakukannya kegiatan peregangan tersebut dan sejauhmana poster peregangan tersebut penting bagi kelancaran produktivitas guru dan juga bagi sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin mendalami tentang bagaimana **“Implementasi Penerapan Konsep Ergonomi untuk Peningkatan Produktivitas Guru SMA 1 Barunawati Jakarta Barat”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi penerapan konsep ergonomi dalam meningkatkan produktivitas guru di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sejauhmana implementasi penerapan konsep ergonomi dalam meningkatkan produktivitas guru di SMA 1 Barunawati Jakarta Barat.
2. Sebagai rekomendasi bagi penerapan konsep ergonomi yang sesuai bagi guru untuk mencegah PAK.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kaidah dan manfaat dalam kepentingan perihal akademik dan praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pengembangan terhadap keilmuan dan pengetahuan serta memberikan bacaan tambahan untuk menarik pembaca dalam mengkaji ilmu ergonomi.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kebaruan dan masukan dari pemikiran kepada pembaca, peneliti, dan khususnya terhadap mengembangkan ilmu

ergonomi yang terkhusus dari peregangan sebagai bentuk sadar bahwa pentingnya kesehatan fisik dan mental guru yang berdampak pada produktivitas guru yang mendukung kemajuan pengembangan sekolah.



# POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA